

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ecoliteracy merupakan pengetahuan atau pemahaman mengenai prinsip ekologi serta sikap dan tindakan dalam hidup berdampingan dengan alam.¹ Ketika masyarakat sadar akan nilai lingkungan hidup serta perlunya melestarikan dan merawat ekosistem sebagai tempat hidup berkembangnya kehidupan, maka mereka dikatakan memiliki nilai *ecoliteracy*.² Tujuan dari *ecoliteracy* adalah untuk meminimalisir masalah mengenai pencemaran lingkungan yang kian hari semakin bertambah. Selain itu, tujuan dari ekoliterasi juga untuk meningkatkan kesadaran seseorang mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Mulai dari aspek pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap peduli lingkungan serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan sebagai upaya pelestarian alam.³ Adanya *ecoliteracy* mengajak setiap manusia untuk dapat hidup selaras dengan alam tanpa merusak tatanan alam itu sendiri, dalam kata lain hal inilah yang akan menimbulkan sikap kepedulian terhadap lingkungan. Pentingnya kesadaran serta kepedulian menjaga lingkungan ini perlu ditanamkan sejak dini. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan yang baik dimulai sejak usia dini.⁴

¹ Muhammad Andrian Maulana, Mohammad Kanzunudin, dan Siti Masfiah, "Analisis Ekoliterasi Siswa Pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (9 Agustus 2021): 2601–10, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1263>.

² A. Sonny Keraf, "Fritjof Capra Tentang Melek Ekologi Menuju Masyarakat Berkelanjutan," *DISKURSUS - JURNAL FILSAFAT DAN TEOLOGI STF DRIYARKARA* 12, no. 1 (22 April 2013): 54–81, <https://doi.org/10.36383/diskursus.v12i1.118>.

³ Tri Wahyu Setyaningrum dan Ganes Gunansyah, "Praktik Pembelajaran Ekoliterasi Berorientasi Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Sekolah Dasar Negeri Kota Surabaya Bagian Barat," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2020): 375–84.

⁴ Mariya Yunita Restu Hapsari and Saliman Saliman, "Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Negeri 3 Godean Sebagai Sekolah Adiwiyata," *Social Studies* 7, no. 3 (2022): 195–208.

Praktik pembelajaran *ecoliteracy* yang relevan dalam membentuk sikap peduli lingkungan yang berorientasi pada pendidikan salah satunya terdapat pada program adiwiyata. Adiwiyata merupakan program yang dilakukan untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan luas, peduli serta berbudaya lingkungan.⁵ Di Indonesia program Adiwiyata telah dilaksanakan sejak tahun 2006. Adiwiyata merupakan salah satu komponen pendidikan lingkungan hidup (PLH) karena menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Adiwiyata, tujuan program tersebut adalah untuk mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan. Melalui program ini pemerintah berharap dapat menjaga lingkungan dan menanamkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungan.

Program Adiwiyata dikatakan sebagai bagian dari PLH karena pelaksanaan Adiwiyata sejalan dengan tujuan dari PLH, yaitu sebagai upaya dalam mengubah perilaku dan sikap berbagai pihak dari elemen masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mengenai isu permasalahan lingkungan untuk menggerakkan keselamatan lingkungan bagi generasi masa kini maupun masa yang akan datang.⁶ Melalui pengetahuan sebagai nilai utama yang diperlukan maka pendidikan lingkungan sangat penting dan diperlukan.⁷ Pendidikan lingkungan dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dan mengurangi kerusakan lingkungan di masa yang akan datang. Sehingga dalam penerapannya, program Adiwiyata ini digalakkan untuk mempercepat pengembangan

⁵ Prima Fauzani dan Tien Aminatun, "Adiwiyata Program Implementation in Inculcating Environmental Care Characters: A Literature Review" (6th International Seminar on Science Education (ISSE 2020), Atlantis Press, 2021), 150–54, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210326.021>.

⁶ Yulia Indahri, "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya)," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 11, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1742>.

⁷ Novita Nurfajriani, Eka Putri Azrai, and Diana Vivanti Sigit, "Hubungan Ecoliteracy Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Peserta Didik SMP," *Florea: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 5, no. 2 (November 30, 2018): 63, <https://doi.org/10.25273/florea.v5i2.3126>.

pendidikan lingkungan hidup, terkhusus pada pendidikan formal.⁸

Pemerintah saat ini sedang mengupayakan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini dilakukan dengan menggalakkan program Adiwiyata. Program Adiwiyata ini telah dilaksanakan di beberapa sekolah mulai dari pendidikan dasar dan menengah. Melalui pendidikan, peserta didik diatur dalam berucap, bersikap, atau berperilaku yang menunjukkan karakter yang baik. Oleh karena itu, penerapan sikap peduli lingkungan dapat ditumbuhkan melalui jalur pendidikan formal maupun informal.⁹ Dengan pelaksanaan program ini di jalur pendidikan dapat memberikan dampak yang positif bagi warga sekolah.

Dampak positif dari program Adiwiyata adalah melatih dan membangkitkan peserta didik dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan terutama lingkungan sekitar mereka. Selain itu, kebiasaan ini jika dipraktikkan di luar lingkungan sekolah, perilaku peduli lingkungan ini akan terbukti bermanfaat bagi semua peserta didik. Contoh penerapan dari program ini adalah pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah merupakan salah satu bentuk nyata dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata. Bukan hanya itu, tentunya banyak kegiatan lain yang bisa menjadi penerapan dalam kurikulum adiwiyata ini. Melalui program Adiwiyata ini diharap mampu meningkatkan kesadaran dalam menjaga kelstarian lingkungan dikalangan pelajar, hal ini senada dengan tujuan yang diinginkan dari adanya program ini.

Program Adiwiyata memiliki tujuan sebagai upaya untuk mengembangkan warga sekolah yang bertanggung jawab dan menjaga serta melestarikan lingkungan guna mendorong pembangunan berkelanjutan melalui tata administrasi sekolah yang baik.¹⁰ Upaya perlindungan yang dimaksud adalah tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Seperti yang diketahui, berbagai masalah lingkungan saat ini banyak terjadi, terlebih dengan adanya perkembangan globalisasi serta akibat pemenuhan kebutuhan

⁸ Kemendikbud dan Kementerian Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata* (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup, 2012).

⁹ Maulana, Kanzunudin, dan Masfuah, "Analisis Ekoliterasi Siswa Pada Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar."

¹⁰ Kemendikbud dan Kementerian Lingkungan Hidup, *Panduan Adiwiyata*.

manusia yang tiada habisnya. Tidak hanya perilaku manusia, dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga mampu mengubah bahkan merusak tatanan ekosistem dan keseimbangan lingkungan. Melalui program Adiwiyata ini diharap mampu memberikan peningkatan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Pelaksanaan program Adiwiyata ini tentunya membutuhkan dukungan dari semua pihak, baik dari warga sekolah dan peserta didik untuk dapat menciptakan dan meminimalisir permasalahan yang dapat mewujudkan kelestarian lingkungan.

Upaya pelestarian lingkungan dalam bentuk program Adiwiyata adalah dengan tidak membuat kerusakan di bumi. Tertera dalam Al-Qur'an, di mana menganjurkan manusia untuk menjaga kelestarian alam. Dijelaskan semua kerusakan lingkungan tidak lain adalah ulah serta keserakahan manusia dengan mengambil sumber daya alam yang ada secara besar-besaran. Pada abad ini, terjadi peningkatan campur tangan manusia terhadap lingkungan yang berdampak negative terhadap keseimbangan ekosistem secara keseluruhan dan interaksi antar unsur-unsur penyusunnya.¹¹ Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah telah merekam akan adanya akibat dari ulah manusia, sebagaimana yang tercantum dalam Q.S. al-Rum [30]: 41.¹²

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ
بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya:

Telah Nampak (nyata) kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali ke jalan yang lurus.

¹¹ Sulaiman Ibrahim, "Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Al-Qur'an: Kajian Tafsir Maudu'iy," *Jurnal Ilmiah Al-Jauhari* 1, no. 1 (Desember 2016): 109–32.

¹² Abdullah Muhammad, "Urgensi Pelestarian Lingkungan Hidup Dalam Al Quran," *Jurnal Pilar : Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 13, no. 1 (Juni 2022).

Ayat ini menjadi pedoman, menurut tafsir Ibnu Katsir, karena maksiat yang dilakukn manusia menyebabkan berkurangnya hasil buah-buahan dan hasil panen.¹³ Berdasarkan ayat dan penafsiran tersebut, menunjukkan bahwa tindakan manusia yang mengabaikan ekologi lingkungan sekitar mengakibatkan kerusakan fisik terhadap ekosistem alam. Bukan hanya perilaku manusia langsung seperti membuang sampah disembarang tempat, penebangan pohon, perburuan hewan dan lain-lain tapi juga bias disebabkan oleh perilaku non-fisik seperti kedzaliman dan segala bentuk kemaksiatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri.¹⁴ Dengan adanya program Adiwiyata ini dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga lingkungan, terlebih program ini dilaksanakan pada jalur pendidikan.

Pada jalur pendidikan, diantaranya terdapat sekolah yang sudah menerapkan program Adiwiyata adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Bae Negeri Kudus. Salah satu bentuk implementasi program Adiwiyata di sekolah ini tertera dalam visi dan misi sekolah yang memuat perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.¹⁵ SMP 2 Bae Kudus telah menerapkan program Adiwiyata sejak lama, hingga pada bulan Desember tahun 2018 sekolah ini meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata Nasional.¹⁶ Penghargaan Adiwiyata nasional ini guna mengukuhkan komitmen sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan dalam proses belajar mengajar serta komitmen dala melestarikan lingkungan. Penelitian di lakukan sebagai upaya untuk mengetahui bentuk pengamalan program Adiwiyata dan ecoliteracy di sekolah yang sudah terlaksana dengan baik. Sebagai bentuk pengamalan program Adiwiyata terlihat dalam bentuk kegiatan yang dilakukan yakni kegiatan bank sampah. Selain itu, juga dilaksanakan kegiatan bersih-bersih lingkungan sekitar sekolah. Terlebih hal ini terdapat kaitannya dengan materi tanah dan pelestarian lingkungan di

¹³ Eko Zulfikar, "Wawasan Al-Qur'an Tentang Ekologi: (Kajian Tematik Ayat-Ayat Konservasi Lingkungan)," *QOF* 2, no. 2 (December 15, 2018): 113–32, <https://doi.org/10.30762/qof.v2i2.578>.

¹⁴ Zulfikar.

¹⁵ Yusro, Wawancara oleh penulis, 4 Januari 2024

¹⁶ "Surat Keputusan No. 577/MENLHK/P2SDM/SDM.2/12/2018 tertanggal 17 Desember 2018 oleh Menteri Lingkungan Hidup," t.t.

kelas VIII. Program Adiwiyata telah dilakukan, memberikan manfaat selain sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan juga meningkatkan penghematan sumber daya dan energi, serta menghindari sejumlah resiko dampak lingkungan yang terdapat di wilayah sekolah. Harapannya dengan adanya program Adiwiyata, peserta didik mampu berfikir dan menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki ke dalam perilakunya sehari-hari.

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Adiwiyata diantaranya penelitian oleh Yulia Indahri berkaitan dengan pengembangan pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan program Adiwiyata di kota Surabaya sesuai dengan konsep Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), baik dari jenjang sekolah dasar, menengah maupun tinggi telah diperkenalkan dengan konsep PLH. Kegiatan Adiwiyata membawa pengaruh positif kepada siswa, orang tua, dan masyarakat secara umum.¹⁷ Dalam keberhasilan menumbuhkan sikap peduli lingkungan, sekolah yang mendapat predikat Adiwiyata dianggap memberikan pengaruh positif terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik lingkungan peserta didik.¹⁸ Suciati juga memaparkan implementasi program Adiwiyata melalui konsep *green living* pada sekolah SMPN 2 Solear, mampu menumbuhkan karakter peserta didik dalam pelestarian lingkungan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan penghematan energi, pemilahan sampah, serta daur ulang sampah.¹⁹ Hanya masih ada beberapa peserta didik yang kurang kesadaran dalam menjaga lingkungan. Dalam penelitian sebelumnya juga masih banyak sekolah yang hanya sampai dalam menyelesaikan kurikulum saja, tidak sampai kepada penerapan perilaku peserta

¹⁷ Indahri, "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi di Kota Surabaya)."

¹⁸ Andar Abdi Saragih, *Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Lingkungan Hidup Siswa Sekolah Dasar Di Kota Medan (Studi Kasus Di SD Swasta Pertivi Dan SDN 06 Kecamatan Medan Barat)* (Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan., 2012).

¹⁹ Rizkia Suciati and Siti Djulaiha Ika Capricanilia, "Implementasi Green Living Sebagai Upaya Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata (SMPN 2 Solear Kab. Tangerang)," *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya* 5, no. 1 (May 18, 2018): 11–18, <https://doi.org/10.25273/florea.v5i1.2266>.

didik dalam upaya menjaga kelestarian pentingnya lingkungan.²⁰

Penelitian yang berkaitan dengan program Adiwiyata sudah banyak dilakukan, meskipun demikian penelitian belum mengamati cara sekolah dalam mengembangkan serta membahas mengenai bagaimana penerapan model pengembangan *ecoliteracy* peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai model pengembangan *ecoliteracy* dalam mengembangkan sikap peduli lingkungan pada sekolah Adiwiyata. Indikator kepedulian lingkungan di sekolah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan antara lain: menjaga lingkungan sekolah tetap bersih dan lestari, adanya tempat sampah dan tempat cuci di dekatnya, tersedianya kamar mandi dan air bersih, hemat energi, saluran drainase air limbah yang dibangun dengan baik, serta membiasakan memisahkan sampah organik dan anorganik.²¹

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian peneliti akan ditekankan bagaimana model pengembangan *ecoliteracy* dalam rangka mengembangkan sikap peduli lingkungan yang diterapkan pada sekolah Adiwiyata SMP 2 Bae Kudus. Pembelajaran serta metode apa yang diterapkan guru guna mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah SMP 2 Bae Kudus?
2. Bagaimana model *ecoliteracy* dalam upaya mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik di sekolah SMP 2 Bae Kudus?

²⁰ Nurfajriani, Azrai, And Sigit, "Hubungan Ecoliteracy Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Peserta Didik SMP."

²¹ Pupuh Fathurrohman, Aa Suryana, and Feni Fatriani, *Pengembangan Pendidikan Karakter* (Bandung: Refika Aditama, 2017), 191.

3. Apa saja hambatan dalam pengembangan *ecoliteracy* sebagai upaya meningkatkan sikap peduli lingkungan di sekolah SMP 2 Bae Kudus?

D. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah SMP 2 Bae Kudus
2. Menggambarkan model *ecoliteracy* dalam upaya mengembangkan sikap peduli lingkungan peserta didik di sekolah SMP 2 Bae Kudus sebagai sekolah Adiwiyata .
3. Mendeskripsikan apa saja hambatan dalam upaya pengembangan *ecoliteracy* sebagai bentuk pengembangan sikap peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata SMP 2 Bae Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempertimbangkan mengikuti kegiatan program Adiwiyata.
 - b. Pertimbangan kurikulum mengenai pengetahuan lingkungan.
 - c. Panduan dalam mengembangkan program Adiwiyata
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik berupa kegiatan yang mengimplementasikan pelestarian lingkungan.
 - b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan pengetahuan mengenai lingkungan, yang didapat dari sekolah untuk mewujudkan gaya hidup yang ramah lingkungan. Selain itu lebih mempertimbangkan dalam melaksanakan kegiatan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.
 - c. Bagi peneliti, sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Peneliti memaparkan garis besar sistematika penulisan yang terbagi dalam lima bab dan subbab untuk membantu pembaca lebih mengetahui penelitian yang dilakukan. Diantara sistematika penulisannya adalah:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari judul, sampul luar dan sampul dalam, lembar pengesahan, motto, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

a. Bab I Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Fokus Penelitian

Rumusan Masalah

Tujuan Penelitian

Manfaat Penelitian

Sistematika Penulisan

b. Bab II Kerangka Teori

Teori-teori yang berkaitan dengan judul

Penelitian Terdahulu

Kerangka Berpikir

c. Bab III Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan

Setting Penelitian

Subyek Penelitian

Sumber Data

Teknik Pengumpulan Data

Pengujian Keabsahan Data

Teknik Analisis Data

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Obyek Penelitian

Analisis Data Penelitian

e. BAB V Penutup

Simpulan

Saran-saran

3. Bagian Akhir

a. Daftar Pustaka

b. Lampiran-lampiran

Meliputi transkrip wawancara, catatan observasi, dan foto-foto dokumentasi.